

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Desa Panapat Kecamatan Bokan Kepulauan Kabupaten Banggai Laut Provinsi Sulawesi Tengah dengan judul penelitian yaitu “Pergeseran Nilai *Osoan*” (Studi Kasus Makna dan Nilai Perkawinan Adat Suku Banggai, maka Penulis menarik kesimpulan bahwa.

1. Di dalam perkawinan adat suku banggai ada beberapa nilai-nilai *Osoan* yang sudah mulai tergeser diantaranya (*Mongula Tukal*), (*Montunda’I Posos*), dan (*Balibakon*). Pergeseran tersebut disebabkan oleh percampuran budaya-budaya luar yang masuk. Namun dengan adanya percampuran budaya kehidupan yang terdapat pada masyarakat Panapat tetap saja akur, rukun, damai dan selalu hidup harmonis.
2. Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya pergeseran nilai *Osoan* disebabkan oleh faktor ekonomi, faktor pendidikan dan faktor teknologi komunikasi dan informasi.

5.2 Saran

1. Peneliti berharap tulisan ini khususnya pada masyarakat Panapat agar kiranya tidak meninggalkan budaya-budaya Suku Banggai terutama tentang adat perkawinan Suku Banggai dan lebih mengetahui lagi makna dan nilai-nilai

yang terkandung dalam adat perkawinan Suku Banggai dan dapat meningkatkan lagi adat-istiadat masyarakat yang sudah ada sebelumnya agar para generasi muda dapat melestarikan budaya-budaya lokal yang ada.

2. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih sangat sederhana dan jauh dari kata kesempurnaan, namun penulis berharap tulisan ini bisa menjadi referensi bagi siapa pun yang mempunyai keinginan untuk melakukan penelitian berkaitan dengan “Pergeseran Nilai *Osoan*” (studi kasus Makna dan Nilai Perkawinan Adat Suku Banggai).

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Syaini. 1995. *Sosiologi Perubahan Masyarakat*. Bandar Lampung: PT. Dunia Pustaka Jaya.
- E.S. Ardianarto, *Mengenal Adat Istiadat Dan Hukum adat Di Indonesia*, (Surakarta: Lembaga Pengembangan Dan Percetakan, 2008), 78-79.
- Hamida. 2014. *Nilai-nilai Moral dalam Adat Perkawinan Melayu di Bahorok*. Skripsi tidak diterbitkan. Sumatera Utara. Program sarjana Universitas Negeri Padang.
- Mahyun Irmawati. 2014. *Persepsi Masyarakat Terhadap Adat Perkawinan*. Skripsi. Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo.
- Liliweri, Alo. 2013. *Dasar-Dasar Komunikasi Antar Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Lusiana, Onta. 2013. *Adat Pernikahan Suku Bugis Di Desa Bakung Kecamatan Batui*. Skripsi. Program Sarjana Universitas Negeri Gorontalo.
- Goma, Moh Fahri. 2014. *Pergeseran Budaya Molihuto di Desa Sonuo Kecamatan Bolangitang Barat*. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo.
- Moleong, J Lexi, 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Noviana, Anita. 2007. *Sistem Perkawinan Pada Masyarakat Samin di Bojonegoro*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang. Program Sarjana Universitas Negeri Malang.
- Rini A. Bilontalo. 2015. *Makna dan Simbol "Aadati Io Limutu" (Upacara adat Limboto)*. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo.
- Samsudin. 2016. *PERUBAHAN NILAI PERKAWINAN: Studi Perubahan Sosial pada Masyarakat Muslim Kota Bengkulu*. *Journal. Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu*.
- Sardjono.1974. *Perkawinan Menurut Hukum Adat*. Jakarta.

Soerjono, Soekanto. 2007. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Warto. 2008. *Makna desain Keris dalam Budaya Jawa*. Komunika, Vol. 2, No. 1, Januari - Juni 2008.